

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Tingkat kejadian kasus prolapsus di Puskesmas Besuki Kabupaten Situbondo tahun 2021 cukup tinggi yaitu 7,59 % berdasarkan jumlah sapi yang diperiksa status kesehatannya oleh petugas medis setempat.
2. Faktor bangsa sapi tidak berpengaruh terhadap kasus prolapsus di Puskesmas Besuki Kabupaten Situbondo. Namun secara keseluruhan presentase kasus prolapsus pada sapi bangsa *Bos Taurus* lebih tinggi dibandingkan sapi *Bos Indicus*.
3. Pengobatan kasus prolapsus yaitu pemberian antibiotik *colibact* secara intrauterine, pemberian ATP dan multivitamin secara intramuscular, anastesi secara epidural serta dilakukan penjahitan di vulva dengan metode *buhner*.

### 5.2 Saran

1. Kesehatan sapi sangat penting bagi para peternak agar tidak terjadi prolapsus, oleh karena itu disarankan sebaiknya petugas selalu memberi edukasi kepada peternak tentang bagaimana cara memelihara sapi dengan baik dan benar, sehingga dapat menanggulangi serta meminimalisir kasus gangguan reproduksi pada sapi terutama kasus prolapsus.
2. Perlu penelitian lebih lanjut dengan menggunakan faktor penyebab atau jenis bangsa sapi lebih banyak agar informasi tentang faktor penyebab prolapsus dapat diketahui dengan jelas.